

ABSTRAK

Tingginya kejadian perdarahan post partum merupakan salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia. Salah satu faktor penyebab perdarahan post partum primer adalah paritas. Selama tahun 2012 terdapat 111 ibu yang mengalami perdarahan post partum primer, 55% diantaranya dengan paritas multipara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran paritas pada ibu dengan perdarahan post partum primer di Puskesmas Jagir Surabaya.

Desain penelitiannya deskriptif. Dengan populasi semua ibu bersalin yang mengalami perdarahan post partum primer selama bulan Januari-Mei 2013. Besar sampel 31 responden diambil dengan *total sampling*. Variabel penelitian adalah paritas. Instrumen penelitian adalah lembar observasi. Pengumpulan data diambil dari register persalinan dengan pengolahan data *coding* dan *tabulating*. Analisa data menggunakan metode deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 31 responden yang mengalami perdarahan post partum primer mempunyai karakteristik paritas sebagian kecil (22,6%) primipara, hampir setengah (32,3%) multipara, hampir setengah (45,1%) grandemultipara.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi paritas maka semakin beresiko terjadinya perdarahan post partum primer. Petugas kesehatan hendaknya melakukan skrening rutin terhadap ibu hamil secara maksimal pada saat pemeriksaan antenatal untuk mengetahui faktor resiko dan mengurangi pertolongan persalinan oleh dukun.

Kata kunci : paritas, perdarahan post partum primer